

ABSTRAK

Silfiah Dasi (13 512 018). Penerapan program Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Dusun Jedong dilakukan dengan cara individu, kelompok atau organisasi. Memerlukan suatu kesadaran dari masing-masing individu untuk bisa menerapkan infaq dan shodaqoh dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa dukungan dan partisipasi seluruh warga masjid baiturrahman dusun jedong sehingga penerapan program ZIS bisa berjalan dengan lancar. Tujuan penelitian ini untuk mengali informasi mengenai cara-cara penerapan program zakat, infaq, dan shodaqoh di dusun jedong dengan berbagai kegigihan dari masyarakat dusun jedong, sehingga bisa terrealisasi dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif berupa cerita atau narasi, deskriptif dari hasil informasi yang diperoleh saat penelitian, menggunakan beberapa instrumen yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan data interaktif dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) Penerapan program ZIS di dusun jedong dilakukan dengan cara melakukan pendekatan baik secara individu atau kelompok. Dengan mensosialisasikan kepada masyarakat dusun jedong akan membantu panitia masjid dalam menggenalkan program ZIS yang telah didirikan sebelumnya. 2) Faktor penghambat dan solusinya terdapat tiga macam yakni, a. Adanya perbedaan pendapat sehingga perlu untuk memberikan pemahan dengan jelas kepada mustahiq, b. Kurangnya informasi sehingga perlu untuk mengali informasi yang telah diperoleh, c. Pengetahuan muzzaki akan zakat penghasilan sehingga perlu dilakukan pendekatan untuk memberikan penjelasan bahwa zakat penghasilan juga wajib untuk dikeluarkan.

Kata kunci : Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

ABSTRACT

Silfiah Dasi (13 512 018). The implementation of Zakat, Infaq, and Shodaqoh (ZIS) programs in Dusun Jedong is done by individual, group or organization. It requires an awareness of each individual to be able to apply infaq and shodaqoh in everyday life. Without the support and participation of all mosque residents baiturrahman dusun jedong so that the implementation of ZIS program can run smoothly. The purpose of this research is to gather information about the ways of implementing the program of zakat, infaq, and shodaqoh in jedong hamlet with various persistence from jedong hamlet community, so it can be realized well. In this study the authors

used a qualitative approach in the form of stories or narratives, descriptive of the results of information obtained during the study, using several instruments, namely: observation, documentation, and interviews. Data analysis uses interactive data with three steps, namely data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are 1) Application of ZIS program in hamlet jedong done by way of approach either individually or group. By socializing to the hamlet community jedong will assist the mosque committee in introducing the ZIS program that has been established previously. 2) Inhibiting factors and solutions there are three kinds namely, a. The existence of differences of opinion so that it is necessary to give clear pemahan to mustahiq, b. Lack of information so it is necessary to multiply the information already obtained, c. Knowledge muzzaki will zakat income so it is necessary to approach to provide an explanation that zakat income is also mandatory to be issued.

Keywords: zakat, infaq, and shodaqoh